

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Tingkat Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kecamatan Kediri

Ni Kadek Ayu Meisa Agnesia¹

I Putu Edy Arizona²

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail : edyarizona@gmail.com²

Abstract

The development of Information Technology is taking place very rapidly, many companies have switched to the use of computer-based information systems because it will make it easier and faster for management to get input information, but in terms of implementation it will not be free from problems such as the system used in the company, software errors occur and no malfunction of equipment, such as hardware failure. This study aims to obtain empirical evidence of the influence of information technology sophistication, user involvement, education level, organizational size and top management support on the performance of the accounting information system (SIA) (at the Rural Bank (BPR) in Kediri District). The sample of this research is purposive sampling by taking certain considerations, the sample is 155 people. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that the sophistication of information technology, user involvement, education level, organizational size and top management support had a positive and significant effect simultaneously and partially on the performance of accounting information systems (SIA). Future research can develop this using independent variables such as SIA Effectiveness, Incentives, Training Programs and Knowledge Managers.

Keywords: *Accounting Information Systems, Information Technology Sophistication, User Involvement, Education Level, Organization Size and Top Management Support*

PENDAHULUAN

Perkembangann Teknologi Informasi berlangsung sangat pesat. Sebagian besar masyarakat merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok, sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi informasi, sebagian besar waktu yang digunakan oleh individu didalam perusahaan dan penggunaan sistem informasi dilakukan secara manual. Setelah terjadi kemajuan teknologi informasi, banyak perusahaan beralih pada pendaya gunaan sistem informasi yang berbasis komputer karena akan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan input informasi. Teknologi Informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manager dalam pengambilan keputusan, teknologi informasi memunculkan suatu sistem yang bisa kita sebut dengan sistem informasi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah merubah pemrosesan data yang semula manual menjadi secara otomatis tersebut tidak lepas dari suatu permasalahan.

Menurut Dey (2007), sistem informasi akuntansi (SIA) adalah struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lainnya. SIA dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan. dengan menghasilkan informasi yang akurat dan

tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan SIA. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi otomatis. kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Shofiyana (2017) mengungkapkan bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) dan Sari (2019) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan sebuah lembaga keuangan yang bergerak didunia perbankan yang berfokus pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki fungsi sebagai penyedia jasa keuangan yang menyediakan pinjaman dan simpanan dalam bentuk kredit dan tabungan, deposito dan tabungan bejangka kepda masyarakat. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Kediri adalah tingkat keterlibatan pengguna. Ronaldi (2012:71) menyatakan bahwa partisipasi pengguna SIA adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (para pengguna dari setiap departemen yang dilibatkan dalam pengembangan sistem). Tingkat pendidikan juga mejadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini diketahui tingkat pendidikan user dari bervariasi mulai dari sekolah menengah pertama (SMA), Strata 1 (S1), hingga Strata 2 (S2). Tingkat pendidikan seseorang tentunya dapat berpengaruh terhadap penguasaan mengoperasikan komputer sebagai pengguna yang menjalankan *software* untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada didalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan. Selain kecanggihan teknologi informasi, keterlibatan pengguna dan tingkat pendidikan ukuran organisasi juga mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Ukuran organisasi yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan lebih sering menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan. Selanjutnya, kinerja sistem informasi akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepada divisi dan sebagainya dalam organisasi. Langkah-langkah nyata yang bisa digunakan dalam dukungan manajemen puncak, Banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Reasoned Action (TRA)

Merupakan suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melakukan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. *Theory of Reasoned Aciton (TRA)* menyatakan bahwa individu akan menggunakan komputer jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan komputer tersebut. *Theory of Reasoned Action (TRA)* menjelaskan tentang perilaku yang berubah berdasarkan hasil dari niat perilaku, dan niat perilaku dipengaruhi oleh norma sosial dan sikap individu terhadap

perilaku. Norma subjektif mendeskripsikan kepercayaan individu mengenai perilaku yang normal dan dapat diterima dalam masyarakat, sedangkan untuk sikap individu terhadap perilaku berdasarkan kepercayaan individu atas perilaku tersebut. Dari pengertian diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa praktik atau perilaku menurut *Theory of Reasoned Action (TRA)* akan dipengaruhi oleh niat individu, dan niat individu tersebut terbentuk dari sikap dan norma subjektif. Salah satu variabel yang mempengaruhi, yaitu sikap, dipengaruhi oleh hasil tindakan yang sudah dilakukan pada masa yang lalu. Sedangkan Norma subjektif, akan dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati keyakinan atau pendapat orang lain tersebut. Sederhananya, orang akan melakukan suatu tindakan, apabila memiliki nilai positif dari pengalaman yang sudah ada dan tindakan tersebut didukung oleh lingkungan individu tersebut.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Dalam memformulasikan TAM. Davis menggunakan TRA (*Theory of Reasoned Action*) sebagai *grandtheory*-nya namun tidak mengakomodasi semua komponen dari teori TRA. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan-penerimaan teknologi informasi dengan dimensi dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya teknologi informasi oleh pemakai. *Technology Acceptance Model (TAM)* mendefinisikan dua persepsi dari pemakai teknologi yang memiliki suatu dampak pada penerimaan mereka.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi Informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Menurut Keen (Nugrahmawati, 2013) teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas – tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Dengan adanya kemajuan teknologi akan menciptakan kecanggihan teknologi informasi yang semakin berkembang dan tentunya akan membantu sebuah perusahaan untuk bersaing di era seperti ini. Kecanggihan teknologi informasi yang ada tentunya akan membantu penggunanya dalam menyiapkan informasi akurat dan kompetitif dengan pesaing bisnisnya, disamping itu penggunaan teknologi informasi yang semakin canggih akan meningkatkan kapasitas dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi secara tepat akan membantu dalam peningkatan kinerja sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka tingkat kinerja sistem informasi di perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fani (2015), Marlina (2017), Ratnasih (2017), Adit (2019) dan Ariani (2019) Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁ : Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan pengguna adalah keterlibatan atau keaktifan pemakai dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Menurut Olson & Ives (Komara, 2005: 839) keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target.

Menurut Jen (Almilia dan Brilliantien, 2007:3) keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA. Rasa puas yang di miliki oleh para pengguna sistem informasi akuntansi (SIA) ini akan memancing semangat dalam diri pengguna agar dapat memberikan kinerja yang terbaik dan hal ini tentunya akan berdampak baik bagi kinerja sistem informasi (SIA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan pengguna dalam suatu perusahaan maka tingkat kinerja sistem informasi di perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu.

H₂ : Keterlibatan Pengguna berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vipraprastha (2016) dan Belawa (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja individu sistem informasi akuntansi. Anggraeni (2019) dan Adnyani (2020) diketahui bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan maka tingkat kinerja sistem informasi di perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Apabila tingkat Pendidikan yang dimiliki dari pengguna sistem akuntansi memadai, maka hal ini akan membantu para pengguna dalam melakukan pengolahan sistem informasi dan meningkatkan hasil kerjanya. Semakin tinggi tingkat Pendidikan juga akan sangat membantu dalam proses pengecekan informasi dan melakukan filter atas kesalahan yang dapat saja terjadi dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi. Kedua hal tersebut tentunya akan dapat meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dimana para peneliti sebelumnya menemukan hasil bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif, oleh karena itu maka dapat disusun hipotesis yaitu.

H₃ : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan lebih sering menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan. Septian (2015) menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh secara positif berhubungan dengan keberhasilan sistem informasi, karena dana atau dukungan sumberdaya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran organisasi suatu perusahaan maka tingkat kinerja sistem informasi di perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Jika sumber daya tidak memadai, akan memungkinkan perancang sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai, dengan demikian meningkatkan resiko kegagalan sistem. Ukuran organisasi yang semakin besar dengan dukungan sumber daya yang besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan membulkan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa ukuran organisasi memiliki pengaruh yang positif maka disusun hipotesis yaitu.

H₄: Ukuran Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi. Hal ini diartikan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fani (2015), Endrayati (2016), Dharmawan (2017), Lestari (2017), dan Mustofa (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh Lee & Kim (1992) dalam Komara (2005: 840) dan hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif. Dukungan manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, manajemen bertugas untuk mengontrol dan mengawasi berbagai *ouput* dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Dengan adanya kontrol dan pengawasan serta support dari makajemen puncak, tingkat kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan manajemen puncak dalam suatu perusahaan maka tingkat kinerja sistem informasi di perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disusun hipotesis yaitu.

H₅ : Dukungan Manajemen puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang berada di Kecamatan Kediri,.Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi, keterlibatan pengguna, tingkat pendidikan, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di Kecamatan Kediri yaitu sejumlah 12 Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seluruh karyawan BPR yang terdaftar di Kecamatan Kediri.
- 2) Seluruh karyawan BPR yang menggunakan SIA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.490	3.411		3.921	.000		
	KCI	.269	.089	.413	3.027	.011	.305	3.275
	KP	.389	.114	.367	2.706	.039	.308	3.249
	TP	.278	.051	.715	2.132	.040	.861	1.162
	UO	.488	.067	.711	4.201	.003	.942	1.062
	DMP	.908	.099	.184	8.104	.000	.748	1.355

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber Lampiran 1, Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat ditulis dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 2,490 + 0,269 KCI + 0,389 KP + 0,278 TP + 0,488 UO + 0,908 DMP$

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh masing – masing variable bebas terhadap variable terikat pada tabel 5 di atas, diketahui bahwa :

- 1) Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) memiliki nilai t hitung sebesar 3,027 dengan tingkat signifikansi 0,011 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi (KTI) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA).
- 2) Variabel Keterlibatan Pengguna (KP) memiliki nilai t hitung sebesar 2,706 dengan tingkat signifikansi 0,039 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keterlibatan Pengguna (KP) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA).
- 3) Variabel Tingkat Pendidikan (TP) memiliki nilai t hitung sebesar 2,132 dengan tingkat signifikansi 0,040 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan (H_3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan (TP) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA).
- 4) Variabel Ukuran Organisasi (UO) memiliki nilai t hitung sebesar 4,201 dengan tingkat signifikansi 0,003 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan (H_4) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA).
- 5) Variabel Dukungan Manajemen Puncak (DMP) memiliki nilai t hitung sebesar 8,104 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan (H_5) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dukungan Manajemen Puncak (DMP) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA).

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diketahui bahwa kecanggihan teknologi informasi (KTI) memiliki nilai t hitung sebesar 3,027 dengan tingkat signifikansi 0,011 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat diterima.

Dengan adanya kemajuan teknologi akan menciptakan kecanggihan teknologi informasi yang semakin berkembang dan tentunya akan membantu sebuah perusahaan untuk bersaing di era seperti ini. Kecanggihan teknologi informasi yang ada tentunya akan membantu penggunanya dalam menyiapkan informasi akurat dan kompetitif dengan pesaing bisnisnya, disamping itu penggunaan teknologi informasi yang semakin canggih akan meningkatkan kapasitas dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi secara tepat akan membantu dalam peningkatan kinerja sistem informasi (Sari, dkk, 2021).

Pengaruh Keterlibatan Pengguna (KP) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diketahui bahwa keterlibatan pengguna (KP) memiliki nilai t hitung sebesar 2,706 dengan tingkat signifikansi 0,039 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat diterima.

Apabila keterlibatan dari pengguna sistem informasi akuntansi (SIA) dalam berbagai aspek baik itu dalam sisi penggunaan ataupun pengembangan sistem serta diberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau usulan dalam rangka pengembangan sistem informasi (SIA) hal ini secara psikologis akan menimbulkan rasa tanggung jawab dan merasa puas karena pendapatnya dipertimbangkan. Rasa puas yang dimiliki oleh para pengguna sistem informasi akuntansi (SIA) ini akan memancing semangat dalam diri pengguna agar dapat memberikan kinerja yang terbaik dan hal ini tentunya akan berdampak baik bagi kinerja sistem informasi (SIA).

Pengaruh Tingkat Pendidikan (TP) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)

Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diketahui bahwa tingkat pendidikan (TP) memiliki nilai t hitung sebesar 2,132 dengan tingkat signifikansi 0,040 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan maka tingkat kinerja sistem informasi di perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Apabila tingkat Pendidikan yang dimiliki dari pengguna sistem akuntansi memadai, maka hal ini akan membantu para pengguna dalam melakukan pengolahan sistem informasi dan meningkatkan hasil kerjanya. Semakin tinggi tingkat Pendidikan juga akan sangat membantu dalam proses pengecekan informasi dan melakukan filter atas kesalahan yang dapat saja terjadi dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Ukuran Organisasi (UO) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)

Hipotesis keempat menyebutkan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diketahui bahwa ukuran organisasi (UO) memiliki nilai t hitung sebesar 4,201 dengan tingkat signifikansi 0,003 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat yang menyebutkan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran organisasi suatu perusahaan maka tingkat kinerja sistem informasi di perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Jika sumber daya tidak memadai, akan memungkinkan perancang sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai, dengan demikian meningkatkan resiko kegagalan sistem. Ukuran organisasi yang semakin besar dengan dukungan sumber daya yang besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan membulkan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak (DMP) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)

Hipotesis kelima menyebutkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diketahui bahwa dukungan manajemen puncak (DMP) memiliki nilai t hitung sebesar 8,104 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kelima yang menyebutkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat diterima.

Dukungan manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, manajemen bertugas untuk mengontrol dan mengawasi berbagai *ouput* dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Dengan adanya kontrol dan pengawasan serta support dari manajemen puncak, tingkat kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian dari bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Kediri.
2. Keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Kediri.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Kediri.
4. Ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Kediri.
5. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Kediri.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa saran dan kendala sebagai berikut.

1. Penambahan variabel bebas untuk penelitian berikutnya, nilai adjust R^2 adalah sebesar 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 48,8% variasi variabel terikat yaitu kinerja sistem informasi akuntansi, dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu, kecanggihan teknologi informasi, keterlibatan pengguna, tingkat pendidikan, ukuran organisasi, dan dukungan manajemen puncak. Sedangkan sisanya sebesar 51,2% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah wilayah dengan ruang lingkup yang lebih luas untuk mengembangkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Komara, 2005, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *SNA VIII Solo*, 15–16 September 2005.
- Adnyani, Kadek. 2020. Pengaruh Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Utama Denpasar.

- Ariani, Nita. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Sistem Informasi AKuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Bruwer, P.J. 1984. A Descriptive Model of Success for Computerized Based Information Systems. *Information and Management*. 7 (2) pp. 63-67.
- Chenhall, R.H., and Morris, D., 1986. The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting Systems. *The Accounting Review*. Vol.LXI No. 1 Januari. Pp. 16-35.
- Cherveny, R.P. and Sanders, G.L. 1986. Implementation and Structural Variables". *Information and Management*. 11 (4). Pp. 191-198.
- Choe, J.M., 1996. The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems. *Journal of Management Information Sistem/Spring*. Vo. 12 No. 4. pp. 215-239.
- Devi, Girindra Prawita. 2017. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Pemakai Sistem, Ukuran Organisasi, dan Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Baitul Maal Wat Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Erna, 2015. Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Usia, Jabatan, dan Pengalaman Kerja Karyawan Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Auntansi di PT. Dinar Darum Lestari. *Skripsi*, Universitas
- Fani, Luh Nanda Yogita. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *Jurnal Akuntansi Program SI*, Volume 3 No. 1.
- Fatmawati, Indra. 2019. Pengaruh Partisipasi Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *International Journal of Social Science and Business*, Volume 3, Number 1, tahun 2019, pp. 11-19.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IMB Program SPSS23*. BPFE Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hall, James A, 2007. *Accounting Informaton Sistem–Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Empat. Salemba Empat, Jakarta.
- Hendra Ronaldi, 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 (3), Mei. Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya.
- Lestari, Komamng Nita Handayani. 2017. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakasi, Kapabilitas Personal serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi AKuntansi (Studi Kasus pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Program SI*, Vol: 8 No:2.
- Mahardika, IB Gede Agastya. 2018. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kota Denpasar. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24.3. September: 2073-2095.

- Marlina, Leni. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Eektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surabaya.
- Mustofa, Afrianto Achmad, 2018. Pengaruh keterlibatan pemakai sistem, ukuran organisasi., dukungan manajemen puncak, kemampuan Teknik personal, formalisasi pengembangan sistem dan program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (studi kasus pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Rumah Sakit ORTOPEDI Prof. dr. R Soeharso Surakarta). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ratnasih, Komang Septi. 2017) Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Are Bali Utara (Kantor Pusat). *Jurnal Akuntansni Program SI*, Volume 7 No. 7.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Srihardini, P. S., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 263-272.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Soegiharto, 2001. Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information Systems. *Gajah Mada International Journal of Business*. May. Vol. 3 No. 2 pp. 177-202.